

PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI PADA WANITA POST PARTUM MENGUNAKAN INSTRUMEN EPSD DAN BDI

MellaYuriya¹⁾, Sari Narulita²⁾

Universitas Binawan
E-mail : ubinawan@ac.id

ABSTRAK

PENDAHULUAN

Latar Belakang: Wanita dalam kehidupannya memiliki kondisi dimana kondisi tersebut memicu munculnya depresi dan kecemasan. Depresi paska persalinan adalah suatu depresi yang ditemukan pada wanita setelah melahirkan, yang terjadi dalam kurun waktu empat pekan. Depresi memiliki pengaruh yang sangat buruk pada ibu dan bayi, maka penting mengidentifikasi dan memberikan intervensi segera. Tujuan dalam penelitian adalah untuk menganalisa perbedaan tingkat depresi pada wanita post partum menggunakan instrument EPSD dan BDI di Kota Sukabumi Jawa Barat tahun 2014. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* secara *expostfacto*. Populasi penelitian adalah wanita yang melakukan persalinan di Kota Suka bumi Jawa Barat dengan jumlah sample sebanyak 120 responden. **Hasil:** Hasil yang di dapat menurut EPDS, Depresi yang terjadi pada ibu post partum di kota sukabumi 2014 sebanyak 18,1% dan 81,9% dengan kondisi normal, kemudian menurut BDI Depresi yang terjadi pada ibu post partum di kota suka bumi 2014 sebanyak 10% dan normal 90%. Kemudian untuk hasil perhitungan sensitivitas dalam menentukan tingkat depresi dengan hasil positif dinyatakan depresi adalah sebesar 96,7% dan perhitungan spesifisitas EPDS dalam menentukan tingkat depresi adalah 70% dibandingkan dengan BDI. **Diskusi :** Masukan untuk penyusunan program intervensi bagi pasien pasca melahirkan yang akan berguna bagi pihak Rumah Sakit dan Puskesmas di Sukabumi dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Kata kunci: Tingkat Depresi Postpartum, EPDS, BDI

DIFFERENCE OF DEPRESSION LEVEL IN POST WOMEN POST USING EPSD AND BDI INSTRUMENTS

ABSTRACT

Introduction: Women in her life have conditions in which the condition triggers the emergence of depression and anxiety. Postpartum depression is a depression found in women after childbirth, which occurs within 4 weeks. Depression has a very bad effect on mothers and babies, so it is important to identify and provide immediate intervention. The purpose of this study was to analyze the difference of depressive level in post partum women using EPSD and BDI instruments in Sukabumi city, West Java 2014. **Methods:** The method used in this research is Cross Sectional ex post facto. The population of the study were women who performed labor in Sukabumi West Java with a sample of 120 respondents.

Results: The results obtained according to EPDS, Depression occurring in post partum mother in 2014 seaside city is 18,1% and 81,9% normal, then according to BDI Depression happened to post partum mother in 2014 city of 2014 10% and normal 90% . Then for the sensitivity calculation results in determining the level of depression with positive results stated depression is 96.7% and calculation of specificity of EPDS in determining depression level is 70% compared with BDI.

Discuss: input for the preparation of intervention programs for postpartum patients that will be useful for the Hospital and Puskesmas in Sukabumi in improving the quality of service.

Keywords: Postpartum Depression Rate, EPDS, BDI.

PENDAHULUAN

Wanita merupakan makhluk yang sangat mulia, sepanjang daur kehidupannya memiliki tugas dan peran yang sangat berpengaruh besar terhadap keberlangsungan keluarganya termasuk dampaknya terhadap kualitas generasi selanjutnya. Wanita dalam kehidupannya memiliki kondisi dimana kondisi tersebut memicu munculnya depresi dan kecemasan. Salahsatunya Depresi dan kecemasan postpartum yang muncul pasca proses persalinan. Depresi paska persalinan adalah suatu depresi yang ditemukan pada perempuan setelah melahirkan, yang terjadi dalam kurun waktu 4 pekan (Elvira, 2006).

Depresi pada ibu paska melahirkan adalah gejala umum yang banyak ditemukan, yang mempengaruhi sampai 10%-20% wanita paska melahirkan. Dalam beberapa populasi persentasenya bahkan bisa etinggi 40% atau 50% (Kendall,2005). Depresi memiliki pengaruh yang sangat buruk pada ibu dan bayi ,maka penting mengidentifikasi dan memberikan intervensi segera. Ibu yang depresi juga lebih mungkin untuk berhenti menyusui (Kendall, 2005). Faktor lain keselamatan bayi dan ibu, resiko perdarahan,dan ketidaktahuan cara merawat anak pasca melahirkan juga merupakan kondisi yang memicu munculnya kecemasan dan depresi. Gangguan psikis pada ibu pasca melahirkan dikenal dengan depresi postpartum. Jika kondisi ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat berkembang menjadi psikosis postpartum.

Instrumen Pengukuran depresi yang dapat digunakan antarlain adalah menggunakan *Edinburgh post partum Depression scale* dan *Beck depression scale*. Nilai sensitifitas EPDS sebesar ≥ 80 persen dengan nilai eror 10% dengan tingkat signifikan 95%. Teissedre & Chabrol (2004) melakukan deteksi depresi pada 859 ibu post partum dengan menggunakan EPDS dengan hasil nilai sensibilitas untuk ibu hari ke 3 postpartum sebesar 88% ,91% untuk ibu 4 -6 minggu post partum, korelasi antara EPDS dan BDI dengan $r=0,68$; $p<0.05$. Smarr&Keefer (2011) dalam penelitiannya mengukur tingkat depresi pada klien arthritis menggunakan BDI dengan nilai sensitivitas 88,2% dan spesifitas 92,1%.

Berdasarkan tinjauan literature yang melatar belakang penelitian ini usia ibu, penyesuaian maternal dan perubahan system tubuh, resiko kehamilan dan persalinan yang mengancam keselamatan ibu dan janin dan berdasarkan data dari dinas kesehatan kota Sukabumi 2011 bahwa angka kelahiran dan persalinan sebanyak 7.270 anak. Angka tersebut menunjukkan jumlah ibu post partum cukup banyak di Sukabumi. Studi literature menyatakan 10 - 20% ibu post partum

mengalami depresi. Namun belum adanya penelitian di wilayah kota sukabumi yang menjelaskan sensitivitas instrument BDI dan EPDS dalam mengukur tingkat depresi dan kecemasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan tingkat depresi dan kecemasan pada wanita post partum di Kota Sukabumi Jawa Barat tahun 2014 dengan menggunakan dua instrument test depresi BDI dan EPDS.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* secara *expost facto*. Populasi penelitian adalah wanita yang melakukan persalinan di Kota Sukabumi Jawa Barat dengan jumlah sample sebanyak 120 responden. Tujuan dalam penelitian adalah untuk menganalisa perbedaan tingkat depresi pada wanita post partum menggunakan instrument EPDS dan BDI di Kota Suka bumi Jawa Barat tahun 2014.

HASIL

Hasil Univariat

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi tingkat depresi post partum menurut EPDS

Tingkatdepresi	Frekuensi	Persen(%)
Normal	96	81,9
Depresi	24	18,1

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tingkat depresi post partum menurut EPDS sebanyak 18,1% mengalami depresi atau sebanyak 24 orang dan 81,9% tidak mengalami depresi.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi menurut Back Depression Inventory

Tingkatdepresi	Frekuensi	Persen(%)
Normal	108	90
Depresi	12	10

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tingkat depresi post partum menurut Beck Depression Inventory (BDI) sebanyak 10% mengalami depresi atau sebanyak 12 orang dan 90% tidak mengalami depresi.

Hasil Bivariat

Tabel 3.
Distribusi hasil crosstab antara depresi EPDS dan depresi BDI

		BDI		Total
		Normal	Depresi	
EPDS	normal	87	9	96
	depresi	21	3	24
Total		108	12	120

Tabel 3. distribusi hasil crosstab antara nilai EPDS dan BDI didapat nilai *True Positif* (TP) sebesar 87, *False Positive* (FP) sebesar 9, *True Negative* (TN) 21 dan *False Negative* (FN) sebesar 3. Dari hasil table ini kita mendapatkan sensitivitas, spesifitas, *Predictive Value Positive* (PVP) dan *Predictive Negative Value* (PVN) dengan rumus pada table 4 dibawah ini.

Tabel 4.
Hasil perhitungan Sentivitas, Spesifitas, *Predictive Value Positive* (PVP), *Predictive Value Negative* (PVN)

Keterangan	Hasil
Sensitivitas	96,7%
Spesitivitas	70%
<i>Predictive Value Positive</i> (PVP)	90,63%
<i>Predictive Value Negative</i> (PVN)	87,5%

- Sensitivitas

$$SEN = \frac{TP}{TP+FN} \times 100\%$$

$$= \frac{87}{87+3} \times 100\%$$

$$= 96,7\%$$
- Spesifitas

$$SPE = \frac{TN}{TN+FP} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{21+9} \times 100\%$$

$$= 70\%$$
- Predictive Value Positive* (PVP)

$$PVP = \frac{TP}{TP+FP} \times 100\%$$

$$= \frac{87}{87+9} \times 100\%$$

$$= 90.63\%$$

d. *Predictive Value Negative (PVN)*

$$PVN = \frac{TN}{TN+FN} \times 100\%$$

$$PVN = \frac{21}{21+3} \times 100\%$$

$$PVN = 87,5\%$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas, maka di dapatkan bahwa hasil yang menunjukkan bahwa sensitivitas EPDS untuk mengukur tingkat depresi sebesar 96,7%. Hal ini berarti bahwa kemampuan EPDS dalam menentukan tingkat tdepresi dengan hasil positif dinyatakan depresi adalah sebesar 96,7%. Spesifisitas EPDS dalam menentukan tingkat depresi adalah 70% artinya kemampuan pemeriksaan EPDS untuk menentukan tingkat Depresi dengan hasil positif sebesar 70%. Statistik lain yang diperoleh dari uji diagnostic adalah *predictive value. Predictiv evalue negative e* didapat sebesar 90,6%, artinya kemungkinan seseorang untuk dinyatakan depresi jika hasil uji normal adalah 90,6%. *Predictive value positive* didapat sebesar 87,5%, artinya EPDS ini memiliki kekuatan untuk menentukan seorang depresi jika hasil uji normal adalah 87,5%.

SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Hasil yang didapat menurut EPDS, Depresi yang terjadi pada ibu postpartum di kota sukabumi 2014 sebanyak 18,1% dan 81,9% normal, kemudian menurut BDI Depresi yang terjadi pada ibu post partum di kota suka bumi 2014 sebanyak 10% dan normal 90%. Kemudian untuk hasil perhitungan sensitivitas dalam menentukan tingkat depresi dengan hasil positif dinyatakan depresi adalah sebesar 96,7% dan perhitungan spesifisitas EPDS dalam menentukan tingkat depresi adalah 70% dibandingkan dengan BDI.

Saran

Masukan untuk penyusunan program intervensi bagi pasien pasca melahirkan yang akan berguna bagi pihak Rumah Sakit dan Puskesmas di Suka bumi dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvira,S.D.(2006).*Depresi Pasca Persalinan*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia,Jakarta.
- Kendall-Tackett,K.A.(2010). *Depression in newmothers 2ndEdition* .London: Routledg.
- Kendall Tackett KA (2005). *Depressionin New Mothers: Causes,*

- Consequences and Treatment Options* Binghamton, Haworth Press; 2005.
- Kiecolt-Glaser JK, Belury MA, Porter K, Beversdoff D, Lemeshow S, Glaser R: (2007) Depressive symptoms, omega-6: omega-3 fatty acids, and inflammation in older adults. *Psychosom Med* in press.
- Kendall-Tackett, K. (2007). A new paradigm for depression in new mothers: The central role of inflammation and how breast feeding and anti-inflammatory treatment protect maternal mental health. *Int Breastfeeding J*.
- Morton RF, RJ. 2009. *Panduan studi epidemiologi dan biostatistika*. Jakarta. EGC. Hal 54-57.
- Regina, Pudjibudojo, Jati K & Malinton, Pieter K. (2001). Hubungan antara depresi postpartum dengan kepuasan seksual pada ibu primipara, *Indonesian Psychological Journal* Vol.6, No. 3, 300-314.
- Smarr, K.L, & Keefer, A.L. (2011). Measures of depression and depressive symptom: *Arthritis Care & Research*, 63 (11) p454-466.
- Teissedre F, Chabrol H. 2004. *Asudy of the EPD Son 859 mothers: detection of mother at risk for postpartum depression*. National center biotechno; ogy information. 30(4);378-81